

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022)

Imroatul Muflikhah¹⁾, Luhgiatno²⁾

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara
muflikhahimroatul73@gmail.com¹⁾, luhgiatno@stiepena.ac.id²⁾

ABSTRACT

Company value is very important for go-public companies to achieve goals and targets in maximizing profits. Based on previous research, there are different results in terms of its influence on company value (research gap). This research aims to analyze the influence of profitability, liquidity and company size on company value. The independent variables used in this research are profitability, liquidity and company size. The dependent variable in this research is company value. In this study using secondary data derived from annual financial reports. The population in this study are manufacturing companies in the various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2022. The sampling technique used was purposive sampling and the number of samples was 9 companies. The data analysis method uses the SPSS 25 program. The results of this study indicate that profitability has a positive and significant effect on firm value, while liquidity and firm size have no significant effect on firm value. The results of profitability, liquidity and company size simultaneously have a positive and significant effect on company value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Company Size, and Company Value.

1. PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini perkembangan pasar modal sangat pesat, hal ini mempengaruhi banyaknya perusahaan *go-publik* yang berlomba-lomba dalam mencapai tujuan utama perusahaan mereka, yang bukan hanya memaksimalkan laba, namun juga memaksimalkan nilai perusahaannya. Setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan seberapa besar para investor bersedia dibayar untuk suatu perusahaan. Karena itu, persaingan antar perusahaan semakin banyak dan ketat dilakukan untuk memperoleh pendanaan.

Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap level keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat dengan harga saham perusahaan tersebut (Sujoko dan Soebiantoro, 2007/(TW 2013)). Hal ini dapat diartikan bahwa ukuran kesuksesan perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memakmurkan para pemegang saham. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa cara, salah satu caranya adalah dengan melihat rasio harga pasar terhadap nilai buku perusahaan (*Price to Book Value*) yang menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi mencerminkan harga saham yang relatif tinggi dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham sehingga menciptakan nilai perusahaan yang baik. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, barometer kinerja manajemen perusahaan dapat dinilai dengan harga pasar saham (Gultom and Wijaya 2013).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. (Naccur dan Goaide (dalam Tahir, 2011) dan (Oladipupo, 2013)) menyatakan bahwa

profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menciptakan nilai masa depan untuk dapat menarik investor baru. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Setelah menerima keuntungan perusahaan harus membuat keputusan untuk mempertahankan keuntungan atau membagikannya.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memegang peranan penting dalam keberhasilan perusahaan (Owolabi, 2012). Perusahaan dengan likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik juga sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan rasio lancar (*Current Rasio*) yaitu rasio antara aktiva lancar dibagi utang lancar (Sartono, 2000:62).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat membagi besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan perhitungan atau faktor antara total aktiva, log size, nilai saham, dan nilai lain-lainnya (Machfoedz, 1994). Dengan perhitungan tersebut ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga (3), yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan tersebut, maka semakin besar pula nilai perusahaannya. Sehingga hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Apriyani (2022) penelitian dengan variabel independen: Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan serta variabel dependen: Nilai Perusahaan. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti & Yadnya (2019) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Dengan Perusahaan yang akan dilakukan penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022. Sektor aneka industri adalah salah satu sektor perusahaan industri manufaktur yang tingkat permintaannya fluktuatif atau berubah-ubah. Alasan memilih sektor aneka industri sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan pada sektor ini termasuk dalam golongan sektor bersiklus dimana permintaan atas produknya dapat berubah-ubah. Sektor ini adalah sektor yang rentan mengalami kemunduran ketika terjadi krisis akibat penurunan permintaan atas produk industri yang dapat berakibat kerugian. Akan tetapi, sektor aneka industri memiliki produk yang sifatnya konsumtif dan disukai oleh konsumen sehingga produsen pada sektor ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi, maka ketika ekonomi tinggi sektor aneka industri juga akan ikut tinggi dalam permintaan produknya.

2. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Nilai perusahaan adalah suatu keadaan yang diperoleh perusahaan dalam pencapaian selama berjalannya proses perusahaan sebagai penilaian investor dalam memberikan manfaat bagi pemegang saham dan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Noerirawan & Muid, 2012; Puspitaningtyas, 2017; Setiadharna & Machali, 2017 (Bernandhi and Muid 2014)). Tujuan utama perusahaan ialah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui kenaikan kemakmuran pemilik/owner atau para pemegang saham (Wahidawati, 2002 dalam Permanasari, 2010).

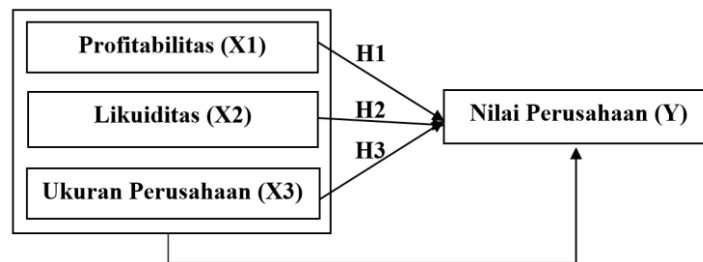
Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya merupakan harga pasar saham perusahaan, sebab harga pasar saham perusahaan mencerminkan evaluasi investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Wahyudi dan Pawestri, 2006 dalam Permanasari, 2010 (Wahyudi and Pawestri 2011)). Nilai perusahaan menjadi pandangan investor terhadap perusahaan. Hal ini berkaitan dengan harga saham. Sehingga salah satu pertimbangan investor dalam memutuskan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menyuntikkan modal (Suffah and Riduwan 2016).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas juga dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. (Harahap: 2009).

Riyanto (2010) menyatakan bahwa likuiditas adalah hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan kemampuan pada suatu perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban finansialnya yang harus secepatnya dilunasi. Pengertian umum likuiditas (*liquidity*) ialah suatu kemampuan perusahaan didalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, yakni; utang usaha, utang dividen, utang pajak, serta lain sebagainya.

Ukuran perusahaan adalah tingkat identifikasi kecil atau besarnya perusahaan (Prasetya and Gayatri 2016). Ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar. semakin besar aset, maka semakin besar modal yang ditanam, semakin banyak penjualan, maka semakin banyak perputaran utang dan semakin besar kapitalisasi pasar (Sutikno et al, 2014).

Pemikiran dalam penjelasan penelitian ini dapat digambarkan kerangka pemikiran berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham perusahaan, apabila nilai perusahaan semakin tinggi maka semakin besar juga kelimpahan yang diterima oleh pemegang saham (Dolontelide 2019). Penelitian ini mencoba meneliti dengan menggunakan pendekatan *Price to Book Value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham pada saat perusahaan beroperasi (Rachmawati and Pinem 2015). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Pengertian umum likuiditas (*liquidity*) ialah suatu kemampuan perusahaan didalam memenuhi kewajiban agar segera membayar hutang jangka pendeknya saat ditagih untuk melunasinya, yakni: utang usaha, utang dividen, utang pajak, serta lain sebagainya (Raharjaputra, 2009:194). Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan CR (*Current Rasio*) atau rasio lancar merupakan jumlah aset lancar perusahaan dibagi dengan kewajiban lancarnya.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan adalah suatu kelompok yang menggambarkan skala besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan bahwa mereka telah mencapai tahap keberhasilan dan dinilai memiliki prospek yang baik dalam periode yang relative stabil dan menghasilkan keuntungan dibandingkan untuk perusahaan yang memiliki total aset kecil (Satria dan Husna, 2019).

Penentuan ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. $SIZE = Ln (\text{Total Asset})$

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang menjadi anggota di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi (Sugiyono, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dimana peneliti memilih sampel berdasarkan beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah	
	Sesuai	Tidak Sesuai
Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri		51
Perusahaan manufaktur sektor aneka tatisti yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2019 – 2022	47	-4
Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2019-2022 dalam rupiah	33	-14
Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2019-2022	9	-24
Jumlah Sampel Penelitian		9
Jumlah Tahun Observasi		4
Jumlah Data Penelitian		36

Sumber: Data Olahan dari BEI

Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda. Diawali dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Analisis deskriptif merupakan analisis yang terdiri dari perhitungan mean, median, standar deviasi, maksimum, dan minimum dari masing-masing data sampel.

3. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Total perusahaan di sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022 berjumlah 51 perusahaan. Dari 51 perusahaan diantaranya, terdapat 4 perusahaan yang tidak terdaftar di BEI berturut – turut selama 2019 – 2022, terdapat 14 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan dalam rupiah selama 2019- 2022, dan terdapat 24 perusahaan yang tidak memiliki laba positif. Berdasarkan tabel 4.1 maka perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel adalah 9 perusahaan sektor aneka industri dengan periode 4 tahun, sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 36.

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	36	34.00	2137.00	668.3333	539.88999
Likuiditas	36	1883.00	90524.00	32388.7500	22483.32912
Ukuran Perusahaan	36	26463.00	33655.00	28593.1944	2115.90275
Nilai Perusahaan	36	881.00	35133.00	12027.3611	8426.95096
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data sekunder, diolah oleh SPSS 2023

Berdasarkan hasil perhitungan statistic deskripsi variabel nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan pada tabel 4.3 diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari 36 sampel perusahaan manufaktur sektor aneka industri nilai minimum Nilai Perusahaan sebesar 881 yang diperoleh Perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) pada tahun 2020, nilai maksimum sebesar 35133 diperoleh Perusahaan Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS) pada tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar

12027,4 dan standar deviasi sebesar 8426,951. Nilai rata-rata Nilai Perusahaan lebih tinggi dari standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan yang diteliti memiliki Nilai Perusahaan yang tinggi.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari 36 sampel perusahaan manufaktur sektor aneka industri nilai minimum Profitabilitas sebesar 34 yang diperoleh Perusahaan Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) pada tahun 2019 dan tahun 2022, nilai maksimum sebesar 2137 diperoleh Perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2022. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 668,33 dan standar deviasi sebesar 539,89.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari 36 sampel perusahaan manufaktur sektor aneka industri nilai minimum likuiditas sebesar 1883 yang diperoleh Perusahaan Astra Internasional Tbk (ASII) pada tahun 2019. Nilai maksimum sebesar 90524 diperoleh Perusahaan Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) pada tahun 2022. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 32388,75 dan standar deviasi sebesar 22483,33.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari 36 sampel perusahaan manufaktur sektor aneka industri nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 26463 yang diperoleh Perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) pada tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 33655 diperoleh Perusahaan Astra Internasional Tbk (ASII) pada tahun 2022. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28593,19 dan standar deviasi sebesar 2115,903.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6256.17470912
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.073
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data sekunder, diolah oleh SPSS 2023

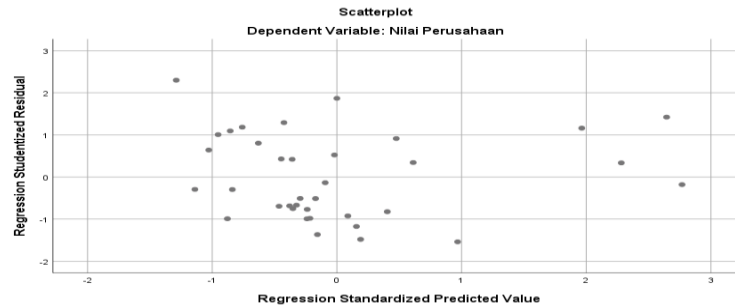
Berdasarkan hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,065. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Profitabilitas	.977	1.023
Likuiditas	.885	1.130
Ukuran Perusahaan	.866	1.154
a Dependent Variable: Nilai Perusahaan		

Sumber: data sekunder, diolah oleh SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel bebas dengan masing-masing variabel menunjukkan nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan model regresi terbebas dari uji asumsi klasik multikolinieritas.



Gambar 4.1 Hasil Uji heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder, diolah oleh SPSS 2023

Berdasarkan output scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.491 ^a	.241	.168	.66226	2.272
a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas					
b. Dependent Variable: nilai perusahaan					

Sumber: Data sekunder, diolah oleh SPSS 2023

Hasil tabel 4.6 menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,272 jika dibandingkan dengan nilai tabel durbin-watson menggunakan signifikansi 5% jumlah sampel 35 (n=35) serta jumlah variabel independen 3 (k=3) diperoleh dU sebesar 1,6528 dan dL sebesar 1,2833. Nilai DW sebesar 2,272 lebih besar dari dU (1,6528) dan lebih kecil dari 4-dU (2,3472) dengan kesimpulan tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.047	9.875		.410	.685
	Profitabilitas	.285	.105	.464	2.721	.011
	Likuiditas	.213	.115	.307	1.843	.075
	Ukuran Perusahaan	-.604	2.728	-.039	-.221	.826
a. Dependent Variable: Nilai Perusaha						

Sumber: Data sekunder, diolah oleh SPSS 2023

Hasil regresi linier berganda diatas diketahui persamaan regresi tahap pertama sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$Y = 4,047 + 0,285.Profitabilitas + 0,213.Likuiditas - 0,604.Ukuran Perusahaan$$

Kesimpulan yang dapat diambil dari persamaan diatas adalah:

1. Nilai kontanta (a) sebesar 4,047 yang menyatakan jika semua variabel dianggap sama dengan nol, maka besarnya Y sama dengan 4,047.
2. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,285 yang menyatakan bahwa setiap variabel profitabilitas meningkat satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,285 dengan asumsi semua variabel independen tetap dan berlaku sebaliknya.

3. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,213 yang menyatakan bahwa setiap variabel likuiditas meningkat satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,213 dengan asumsi semua variabel independen tetap atau berlaku sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar -0,604 yang menyatakan bahwa setiap variabel ukuran perusahaan meningkat satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,604 dengan asumsi semua variabel independen tetap atau berlaku sebaliknya.

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.047	9.875		.410	.685
Profitabilitas	.285	.105	.464	2.721	.011
Likuiditas	.213	.115	.307	1.843	.075
Ukuran Perusahaan	-.604	2.728	-.039	-.221	.826

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder, diolah oleh SPSS 2023

Dalam penelitian ini didapat t_{tabel} sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = n - k = 35 - 3 = 32$$

keterangan: n = sampel data; k = variabel independen. Dengan nilai alpha sebesar 5% (0,05), sedangkan derajat bebas pengujian sebesar 32, maka nilai t_{tabel} adalah 1,69389.

a. Hasil Uji Hipotesis 1: Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.8 variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,011 dan t_{hitung} sebesar 2,721. Tingkat signifikansi 0,011 lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} 2,721 lebih besar dari t_{tabel} 1,69389 yang memiliki arti H1 diterima, maka dapat dikatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Hasil Uji Hipotesis 2: Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 4.8 variabel likuiditas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,075 dan t_{hitung} sebesar 1,843. Tingkat signifikansi 0,075 lebih besar dari 0,05 dan t_{hitung} 1,843 lebih besar dari t_{tabel} 1,69389 yang memiliki arti H2 ditolak, maka dapat dikatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Hasil uji Hipotesis 3: pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 4.8 variabel likuiditas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,826 dan t_{hitung} sebesar -0,221. Tingkat signifikansi 0,826 lebih besar dari 0,05 dan t_{hitung} -0,221 lebih kecil dari t_{tabel} 1,69389 yang memiliki arti H3 ditolak, maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.326	3	1.442	3.288	.034 ^b
	Residual	13.596	31	.439		
	Total	17.922	34			

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

Sumber: Data sekunder, diolah oleh SPSS 2023

Dalam penelitian ini didapat F_{tabel} sebagai berikut:

$$df1 = k = 3$$

$$df2 = n - k - 1 = 35 - 3 - 1 = 31$$

Keterangan: n = sampel data; k = variabel independen, dengan nilai $F_{\text{tabel}} = 2,91$

Berdasarkan tabel 4.9 nilai Fhitung sebesar 3,288 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,034 lebih kecil dari 0,05 dan Fhitung 3,288 lebih besar dari Ftabel 2,91 yang memiliki arti H4 diterima, maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 ^a	.241	.168	.66226
a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas				

Sumber: Data sekunder, diolah oleh SPSS 2023

Dari tampilan tabel diatas besarnya adjusted R² adalah 0,168 atau 16,8% yang berarti factor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya 83,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti D 2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka akan meningkatkan penilaian investor pada perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Karenanya kemakmuran pemegang atau pemilik saham dengan semakin tingginya profitabilitas perusahaan tersebut semakin baik. Hal ini juga dapat memungkinkan perusahaan untuk mendanai investasi yang bersumber dari laba ditahan, sehingga informasi dalam rasio ini akan menjadi nilai positif bagi para investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawati, Wiyono, and Sari 2022) yang menunjukkan hasil likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini, hubungan antar kedua variabel tidak signifikan karena ketika variabel likuiditas mengalami kenaikan, maka variabel nilai perusahaan mengalami penurunan begitupun sebaliknya. Nilai rasio lancar yang rendah dapat mengakibatkan penurunan harga saham suatu perusahaan, namun jika nilai rasio lancar terlalu tinggi dapat menurunkan kemampuan dalam menghasilkan laba dikarenakan banyaknya dana perusahaan yang menganggur. Seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor likuiditas yang diukur dengan *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Savitri, Kurniasari, and Mbiliyora 2021) yang menunjukkan bahwa hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya suatu perusahaan tidak menjadikan pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi. Ukuran perusahaan yang besar belum tentu bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin belum berani untuk melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajibannya terlunasi.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis 4 menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari tabel 4.10

dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,168. Jadi, sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu 16,8%, yang berarti faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan sisanya 83,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan signifikansi sebesar 0,075.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,826.
4. Secara simultan Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,034.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah:

1. Obyek penelitian terbatas hanya perusahaan manufaktur sector aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian yang cukup pendek yaitu hanya dilakukan selama empat tahun (2019 – 2022), sehingga hasil kurang mencerminkan keadaan pasar modal yang sebenarnya.
3. Hasil penelitian diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,168 artinya seluruh variabel yang digunakan hanya memberikan kontribusi sebesar 16,8% terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian, adapun saran yang mudah – mudahan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan pada perusahaan manufaktur semua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian, dan menambah periode penelitian agar sampel penelitian lebih besar dan mendapat hasil penelitian yang lebih baik.
3. Koefisien determinasi nilai perusahaan dalam penelitian ini sebesar 0,168 atau 16,8%. Oleh sebab itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti pertumbuhan perusahaan, kebijakan deviden, struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernandhi, Riza, and Dul Muid. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting* 3(1):177–91.
- Dolontelide, Wangkar. 2019. "Pengaruh Sales Growth Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 7(NO 3 (2019)).

- Gultom, Robinhot, and Sri Widia Wijaya. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 3(1):51–60.
- Purwanti D. 2021. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019)."
- Qatrunnada, Siti Vivian, and Triyonowati Triyonowati. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 11(8).
- Rachmawati, Dwi, and Dahlia Br Pinem. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *EQUITY* 18(1):1–18. doi: 10.34209/equ.v18i1.456.
- Santoso, Singgih. 2012. "Aplikasi SPSS Pada Statistik Non Parametrik."
- Suffah, Roviqotus, and Akhmad Riduwan. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5(2).
- Sugiyono, Dr. 2010. "Memahami Penelitian Kualitatif."
- TW, M. THERESIA ROSY. 2013. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen* 2(2).